

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang mengolah data-data dengan bentuk angka guna menjawab hipotesis penelitian.³⁸ Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan melakukan pengumpulan data yang diukur menggunakan teknik statistik terhadap fenomena-fenomena yang hendak diteliti.³⁹

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono, penelitian eksperimen adalah penelitian yang digunakan dalam mencari pengaruh variabel tertentu terhadap yang lain dengan kondisi terkontrol.⁴⁰ Menurut Syofian Siregar, penelitian eksperimen (percobaan) adalah penelitian dengan melakukan sebuah studi yang objektif, sistematis, dan terkontrol untuk memprediksi atau mengontrol fenomena.⁴¹ Metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengukur antar variabel yang diteliti baik sebelum dan sesudah guna mencari pengaruh dari

³⁸ Marinu Waruwu, "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (*Mixed Method*)," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 1 (30 April 2023): 2896–2910, <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i1.6187>.

³⁹ Karimuddin Abdullah dan dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Pidie: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022), h. 1.

⁴⁰ Heru Budi Prasetyo, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Buku Pop-Up Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 1 Gondosuli," *Eduproxima (Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA)* 1, no. 2 (23 Juli 2019), <https://doi.org/10.29100/eduproxima.v1i2.1109>.

⁴¹ Syofian Siregar, *Metode Pemilihan Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Prenada Media, 2017), h. 5.

perlakuan (*treatment*) dari fenomena yang diteliti.⁴² Metode eksperimen digunakan untuk mencari pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen dalam kondisi yang terkontrol. Pada penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh dari variabel X (Media Pembelajaran Canva) terhadap variabel Y (Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VIII).

Jenis metode eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi experimental* dengan bentuk *Nonequivalent Control Group Design*. Pada bentuk desain ini terdapat dua kelas, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen.⁴³ Kelas kontrol adalah kelas yang tidak diberikan perlakuan, dan kelas eksperimen adalah kelas yang diberi perlakuan. Kelas kontrol dan kelas eksperimen tidak ditentukan secara random atau acak.⁴⁴ Dengan rumus sebagai berikut:

Tabel 3.1 Pola *Nonequivalent Control Group Design*

Kelas	<i>Pre-Test</i>	Perlakuan	<i>Post-Test</i>
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃	-	O ₄

Keterangan:

1. X : Perlakuan (penggunaan aplikasi Canva)
2. - : Tidak diberi perlakuan
3. O₁ : *Pre-Test* pada kelas eksperimen (sebelum diberikan *treatment*)
4. O₃ : *Pre-Test* pada kelas kontrol (sebelum diberikan *treatment*)

⁴² Zaenal Arifin, "Metodologi Penelitian Pendidikan," *Jurnal Al-Hikmah* 1, no. 1 (9 Juli 2020), <http://alhikmah.stit-alhikmahwk.ac.id/index.php/awk/article/view/16>.

⁴³ Ni Pt Nuristya Dewi, I. Ngh Suadnyana, dan Ni Wyn Suniasih, "Pengaruh Model Problem Based Instruction Berbantuan Media Lingkungan Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis IPA," *Thinking Skills and Creativity Journal* 2, no. 2 (2019): 83–92, <https://doi.org/10.23887/tscj.v2i2.20758>.

⁴⁴ Karimuddin Abdullah dan dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, h. 107.

5. O₂ : *Post-Test* pada kelas eksperimen (setelah diberikan *treatment*)
6. O₄ : *Post-Test* pada kelas kontrol (setelah tidak diberikan *treatment*)

Adapun tahap pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut.

1. Melakukan identifikasi masalah pada proses pembelajaran PAI kelas VIII di SMPN 4 Kota Kediri.
2. Peneliti melakukan penelitian untuk mengumpulkan teori yang berkaitan melalui sumber jurnal, buku, dan sumber lain yang mendukung.
3. Peneliti merumuskan hipotesis penelitian.
4. Peneliti melakukan *pre-test* kepada kelas kontrol dan kelas eksperimen.
5. Peneliti mempersiapkan materi untuk kedua kelas.
6. Pada proses pembelajaran selanjutnya, peneliti memberikan perlakuan (*treatment*) pada kelas eksperimen dengan media pembelajaran Canva, sedangkan kelas kontrol tidak diberikan perlakuan dan menggunakan metode ceramah.
7. Pemberian *post-test* dengan instrumen yang sama pada kedua kelas kemudian peneliti melakukan uji normalitas guna menguji bentuk distribusi data hasil penelitian apakah normal atau tidak.
8. Peneliti melakukan uji homogenitas guna menguji apakah data bersifat homogen atau tidak.
9. Melakukan uji hipotesis.
10. Peneliti menarik hasil kesimpulan.
11. Penyusunan laporan.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono adalah suatu wilayah generalisasi dalam penelitian meliputi subjek dan objek yang dapat dibuat kesimpulan.⁴⁵ Sedangkan menurut Arikunto, populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian yang ada di lapangan.⁴⁶ Populasi adalah keseluruhan dari objek dan subjek penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk diteliti dan dibuat kesimpulan.⁴⁷ Jadi, populasi adalah keseluruhan kelompok dari mana sampel diambil.⁴⁸ Populasi dalam penelitian ini adalah siswa siswi kelas VIII SMPN 4 Kota Kediri Tahun Ajaran 2023/2024 sebagai berikut.

Tabel 3.2 Populasi Siswa Kelas VIII

Kelas	Jumlah Siswa
VIII-A	32
VIII-B	33
VIII-C	34
VIII-D	33
VIII-E	33

⁴⁵ Yogi Setya Novanto, Rien Anitra, dan Fajar Wulandari, "Pengaruh Model Pembelajaran Poe Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep IPA Siswa SD," *ORBITA: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Fisika* 7, no. 1 (21 Mei 2021): 205–11, <https://doi.org/10.31764/orbita.v7i1.4665>.

⁴⁶ Nur Fadilah Amin, Sabaruddin Garancang, dan Kamaluddin Abunawas, "Konsep Umum Populasi dan Sampel Dalam Penelitian," *PILAR* 14, no. 1 (12 Juni 2023): 15–31.

⁴⁷ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), h. 62.

⁴⁸ Abd Mukhid, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif* (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2021), h. 128.

2. Sampel

Sampel penelitian menurut Sugiyono adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi.⁴⁹ Peneliti menggunakan *Purposive Sampling* yang mana Sugiyono mendefinisikan sebagai suatu teknik pengambilan sampel melalui pertimbangan atau kriteria tertentu.⁵⁰ Adapun penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin dengan perhitungan sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{(1+N(e)^2)}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Batas toleransi kesalahan (10% = 0,1)⁵¹

Perhitungan:

$$n = \frac{N}{(1+N(e)^2)}$$

$$n = \frac{165}{(1+165(10\%)^2)}$$

$$n = \frac{165}{(1+165(0,1)^2)}$$

$$n = \frac{165}{(1+165(0,01))}$$

⁴⁹ Jijah Hilyatul Ajjah dan Evi Selvi, "Pengaruh Kompetensi dan Komunikasi Terhadap Kinerja Perangkat Desa," *Jurnal Manajemen* 13, no. 2 (4 Juni 2021): 232–36, <https://doi.org/10.30872/jmmn.v13i2.9800>.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta CV, 2013).

⁵¹ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis* (Jakarta Barat: PT Indeks, 2009), h. 62.

$$n = \frac{165}{(1+1,65)}$$

$$n = \frac{165}{2,65}$$

$n = 62,26$ (dibulatkan menjadi 65 siswa atau dua kelas)

Berdasarkan perhitungan sampel tersebut, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 65 siswa kelas VIII SMPN 4 Kota Kediri. Menurut Frankel dan Wallen, menyarankan besar sampel minimum untuk penelitian eksperimental sebanyak 30 atau 15 per kelompok.⁵² Ini memungkinkan diambil 2 kelas dari 5 kelas yang ada. Kriteria sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Subjek beragama Islam.
2. Subjek adalah siswa siswi kelas VIII SMPN 4 Kota Kediri.

Kelas yang diambil sebagai sampel dalam penelitian ini adalah siswa SMPN 4 Kota Kediri Tahun Ajaran 2023/2024 pada kelas VIII-D sebagai kelas kontrol yang berjumlah 32 siswa dengan siswa laki-laki sebanyak 18 orang dan siswi perempuan sebanyak 15 orang. Kemudian kelas VIII-E sebagai kelas eksperimen, berjumlah 33 siswa dengan siswa laki-laki sebanyak 15 orang dan siswi perempuan 18 orang.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa dari keseluruhan kelas tersebut beberapa siswa kelas VIII-D dan kelas VIII-E memiliki hasil belajar yang masih rendah. Peneliti

⁵² Andi Asad Rijal Nur, Andi Rifqah Purnama Alam, dan Anggi Anggi, "Pengaruh Kemasan Produk Susu Bear Brand Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada PT. Oze Power Switch Di Makassar," *Movere Journal* 1, no. 2 (13 Agustus 2019): 111–20, <https://doi.org/10.53654/mv.v1i2.63>.

menetapkan kedua kelas tersebut sebagai sampel penelitian untuk mengetahui apakah setelah menggunakan Canva sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII-D dan VIII-E.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat ukur berfungsi untuk mengumpulkan dan digunakan untuk mengukur data-data penelitian yang diamati.⁵³ Instrumen penelitian menurut Sugiyono adalah suatu alat ukur yang digunakan untuk suatu fenomena baik fenomena alam maupun fenomena sosial yang diamati. Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam artian lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah.⁵⁴ Instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tes

Tes pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta mengevaluasi ada atau tidaknya pengaruh Canva terhadap hasil belajar PAI. Pada tes ini akan dilakukan dua kali tahap, yaitu *pre-test* (sebelum diberi perlakuan) dan *post-test* (sesudah diberi perlakuan). Hasil akhir dari *pre-test* dan *post-test* ini dijadikan sebagai perbandingan untuk

⁵³ Marinu Waruwu, "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (*Mixed Method*)," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 1 (30 April 2023): 2896–2910, <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i1.6187>.

⁵⁴ Rahman Taufiqur, *Kiat-Kiat Menulis Karya Ilmiah Remaja* (Semarang: CV Pilar Nusantara, 2018).

mengetahui pengaruh media pembelajaran Canva terhadap hasil belajar PAI.

2. Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian ini berfungsi sebagai alat untuk mengumpulkan informasi penelitian berupa data, seperti profil sekolah, data guru, data siswa, dan hasil belajar siswa. Dokumentasi dilakukan guna mendukung terlaksananya penelitian.

3. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara sistematis untuk mengumpulkan data yang mendukung penelitian dengan melakukan penelitian secara langsung terhadap kondisi lingkungan sekolah dan proses pembelajaran.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Tes adalah prosedur berupa seperangkat soal untuk mengukur dan menilai dalam bentuk tulisan.⁵⁵ Sebagai alat penilaian, tes ditujukan untuk mengukur hasil belajar siswa apakah sesuai dengan target penilaian atau belum. Menurut Sudjana dan Ibrahim, tes dapat berbentuk tertulis, lisan maupun perbuatan.⁵⁶

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan tes tertulis sebagai alat penilaian hasil belajar siswa dengan melakukan *pre-test* (sebelum

⁵⁵ Abdul Kadir, "Menyusun dan Menganalisis Tes Hasil Belajar," *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan* 8, no. 2 (1 Juli 2015): 70–81, <https://doi.org/10.31332/atdb.v8i2.411>.

⁵⁶ Ana Ratna Wulan, "Pengertian dan Esensi Konsep Evaluasi, Asesmen, Tes, dan Pengukuran," *Jurnal, FPMIPA Universitas Pendidikan Indonesia*, 2007, 1–12.

perlakuan) dan *post-test* (setelah perlakuan). *Pre-test* dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI sebelum menggunakan Canva. Sementara *post-test* dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh aplikasi Canva terhadap hasil belajar PAI siswa.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mencari data-data yang mendukung penelitian terkait variabel yang berupa buku, transkrip, dokumen, gambar atau media cetak.⁵⁷ Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi untuk mendapatkan data mengenai sekolah, seperti profil sekolah, jumlah guru dan siswa, dan lain sebagainya.

3. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara peneliti mengadakan pengamatan terhadap objek penelitian secara teliti.⁵⁸ Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi pada kegiatan pembelajaran menggunakan lembar observasi terkait penggunaan media pembelajaran Canva dalam pembelajaran PAI.

⁵⁷ Suci Arischa dan Zulkarnain ", "Analisis Beban Kerja Bidang Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru," *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik* 6, no. 1 (22 Januari 2019): 1–15.

⁵⁸ Husnul Khaatimah dan Restu Wibawa, "Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition Terhadap Hasil Belajar," *Jurnal Teknologi Pendidikan : Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pembelajaran* 2, no. 2 (10 Oktober 2017): 76–87, <https://doi.org/10.33394/jtp.v2i2.596>.

E. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan bantuan SPSS sebagai alat uji statistik. Adapun analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut.

a. Analisis Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk melakukan analisis pada data dengan cara mendeskripsikan data yang terkumpul tanpa menarik kesimpulan. Analisis deskriptif bertujuan untuk melakukan analisis terkait perbedaan antara hasil belajar kelas yang diberi perlakuan (kelas eksperimen) menggunakan media pembelajaran Canva dengan kelas yang tidak diberi perlakuan (kelas kontrol) baik saat *pre-test* maupun *post-test* dengan bantuan SPSS.

b. Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial atau bisa disebut dengan istilah statistik induktif digunakan untuk melakukan analisis pada data dengan cara menarik kesimpulan guna membuktikan hipotesis penelitian. Peneliti menggunakan statistik inferensial berupa bentuk statistik parametrik dengan menggunakan uji-t atau *t-Test* untuk mencari tahu variabel bebas (*independent variable*) berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (*dependent variable*), yaitu

penggunaan media pembelajaran Canva terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VIII dengan taraf signifikansi sebesar $\alpha=5\%$ (0.05). Namun, dalam analisis statistik inferensial harus melakukan uji prasyarat terlebih dahulu dengan penjelasan sebagai berikut:

1) Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan dalam penelitian yang dilakukan berasal dari varian yang homogen atau tidak. Sebagai dasar uji homogenitas, peneliti menggunakan aplikasi *SPSS for Windows*. Uji homogenitas ditentukan dari nilai signifikansi yang diperoleh pada pengolahan data. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka varian tidak homogen sebaliknya varian homogen jika nilai signifikansi $> 0,05$.

2) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji prasyarat terkait layak atau tidaknya data untuk dianalisis menggunakan statistik parametrik atau statistik non parametrik. Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui bentuk distribusi data hasil penelitian apakah normal atau tidak normal.

Peneliti menggunakan uji normalitas berbantu aplikasi *SPSS for Windows*. Data berdistribusi normal jika nilai signifikansi > 0.05 sebaliknya data berdistribusi tidak normal jika nilai signifikansi $< 0,05$.

3) Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah uji yang dilakukan jika seluruh data sudah terkumpul dan terpenuhinya uji prasyarat. Peneliti menggunakan teknik uji-t guna mengetahui pengaruh pada variabel-variabel yang diteliti, yaitu pengaruh media pembelajaran Canva terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VIII.

Adapun kriteria uji-t adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai t hitung $>$ t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b) Jika nilai t hitung $<$ t tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

